



Redaksi menerima sumbangan naskah dari para pembaca.
Naskah dikirim ke e-mail naskahkr@gmail.com. Terima kasih

Meningkatkan Literasi Alquran

Oleh: Affan Safani Adham

NUZULUL Quran menjadi peristiwa yang sangat penting bagi umat Islam di dunia. Allah SWT akan melipatgandakan pahala bagi yang beribadah pada malam Nuzulul Quran. Para Malaikat turun ke bumi untuk memberikan doa kepada setiap orang yang beribadah pada malam yang penuh keberkahan.

Nuzulul Qur'an yang diperingati setiap tanggal 17 Ramadan diharapkan bukan sekadar seremonial. Tapi lebih meningkatkan literasi Alquran sehingga dapat meningkatkan nilai ibadah kita kepada Allah SWT.

Nuzulul Quran memberi semangat literasi yang diimplementasikan dengan mengisi malam Nuzulul Qur'an dengan istiqomah membaca Alquran dan mengkhatakannya selama Ramadan. Budaya masyarakat muslim — terutama di malam Nuzulul Quran — memperbanyak iktikaf yang diisi dengan literasi Alquran dan dzikir lainnya. Sebagai rangkaian dari literasi Quran perlu memperbanyak salat malam dan banyak berdoa.

Seluruh umat Islam di dunia sudah tidak asing lagi dengan QS Al-Alaq 1-5, wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril pada malam Nuzulul Quran.

Dimaksud dengan turunnya Alquran adalah turunnya Alquran secara sekaligus ke Baitul 'Izzah di langit dunia untuk menunjukkan kepada para malaikatnya. Dan betapa besar masalah ini, selanjutnya



Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Turunnya Alquran dimulai pada lailah al-qadr di bulan Ramadan, malam yang diberkahi. Sesudah itu turun secara bertahap sesuai dengan peristiwa yang mengiringinya selama 23 tahun. Alquran hanya memiliki satu macam cara turun, yaitu turun secara bertahap kepada Rasulullah SAW.

Ketika wahyu pertama itu turun Rasulullah SAW tidak bisa membawa. Malaikat Jibril yang diutus oleh Allah SWT memerintahkan Rasulullah SAW untuk membaca iqra (bacalah).

Surat Al-Alaq itu menjadi pendorong, penggerak dan memotivasi umat Islam untuk memperoleh pengetahuan melalui membaca.

Peristiwa Nuzulul Quran telah menguatkan hati Rasulullah SAW dan para sahabat untuk berjuang dan berdakwah serta menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Walaupun, perjuangan tersebut tidak mudah, karena Rasulullah SAW dan para sahabat banyak mendapat cemooahan, ejekan dan hinaan dari para kaum pembenci Islam.

Alquran sebagai pedoman hidup dan petunjuk hidup bagi seluruh umat Islam di dunia. Diturunkan bukan untuk Nabi Muhammad SAW, tapi untuk menjadi pembeda antara hak dan batil serta petunjuk bagi umat Islam.

(*)-f
Affan Safani Adham, Anggota Majelis Pustaka dan Informasi PWM DIY.

PEMUDIK DI DIY AGAR LEBIH HATI-HATI

Sejumlah Jalan Berada di Daerah Rawan Longsor

YOGYA (KR) - Sejumlah ruas Jalan Provinsi yang berada di daerah perbukitan di DIY termasuk kategori rawan longsor. Untuk memastikan kelancaran arus mudik saat Idul Fitri 2023, Penda DIY memetakan jalur rawan kecelakaan maupun bencana.

Beberapa ruas Jalan Provinsi yang termasuk rawan longsor di antaranya ada di Kabupaten Kulonprogo yaitu Jalan Tegalsari-Klepuk, Kabupaten Bantul ada di Jalan Imogiri-Dodogan, Jalan Patuk-Terong, serta Gunungkidul ada di Jalan Hargomulyo-Watugajah. Karena itu, masyarakat yang ingin mudik atau berwisata dan melintasi kawasan tersebut diimbau untuk lebih berhati-hati dan waspada.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan, Kepolisian, serta

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten, untuk mengoptimalkan penanganan. Kami juga mengimbau masyarakat yang ingin mudik atau berwisata untuk berhati-hati mengingat saat ini kondisi cuaca kadang tidak menentu," kata Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY Kwaryantini Ampeyanti Putri di Yogya, Jumat (7/4).

Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, untuk kelancaran, diharapkan pemudik atau wisatawan menghindari jalur-jalur rawan. Sebagai gantinya bisa memanfaatkan jalur-jalur alternatif. Dishub DIY segera mengumumkan jalur alternatif yang telah disiapkan.

"Kami segera menginformasikan jalur alterna-

tif yang sudah disiapkan ke masyarakat. Selain untuk meminimalisasi terjadinya kemacetan juga berkaitan dengan adanya ruas jalan yang rawan longsor dan kecelakaan. Mudah-mudahan dengan adanya jalur-jalur alternatif tersebut bisa memudahkan masyarakat," papar Made.

Made menambahkan, rekayasa dan manajemen lalu lintas disiapkan untuk mengurai kepadatan lalu lintas, terutama di kawasan rawan macet. Beberapa daerah rawan macet antara lain di ruas Jalan Mangunan-Dlingo. Rencananya di situ akan dilakukan rekayasa dengan membatasi volume kendaraan yang melintas. "Kami sudah berkoordinasi dengan Kabupaten Bantul dan Gunungkidul untuk memastikan kelancaran dan keamanan para pengguna jalan," ungkapnya.

(Ria)-f

JELANG ANGKUTAN LEBARAN

Ditjen Hubdat Gencarkan Rampcheck Bus

JAKARTA (KR) - Untuk memastikan kendaraan yang akan beroperasi saat Angkutan Lebaran jalur, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) terus mengencankan pemeriksaan kendaraan atau rampcheck bagi bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan bus pariwisata.

Menurut Kepala Humas Ditjen Hubdat Pitra Setiawan, rampcheck dilakukan 27 Februari hingga 17 April 2023 di Terminal Bus AKAP dan AKDP, pool bus pariwisata dan kawasan pariwisata.

Para petugas yang melakukan rampcheck akan memberikan pelaporan secara realtime pada website MitraDarat dengan mencantumkan unsur teknis, unsur administrasi, nomor sticker, nama dan nomor registrasi

penguji, nama pengemudi, nama PPNS.

"Secara total, Ditjen Hubdat pada periode Angkutan Lebaran 2023 mempersiapkan 111 Terminal Tipe A dan 57.693 unit bus. Seperti belum lama ini di Terminal Kalideres Jakarta, kami melakukan rampcheck terhadap 30 armada yang akan mengangkut penumpang pada Angleb mendatang. Dari hasil sementara rata-rata telah memenuhi syarat teknis akan tetapi belum melengkapi alat-alat pengamanan darurat. Seperti alat pemukul kaca, alat pemadam, dongkrak dan kotak obat. Itu kita lakukan penugasan, kecuali pelanggaran berat, maka kita stop untuk beroperasi," kata Pitra.

Pitra menambahkan, tidak hanya untuk armada yang akan mengangkut pemudik saja, Ditjen Hubdat juga melakukan pengecekan untuk bus-bus yang akan mengang-

kut penumpang balik dari daerah ke Jakarta.

"Hal ini seperti yang kita lakukan di Terminal Tirtonadi, Solo, tidak hanya memeriksa kondisi kendaraan, namun petugas juga melakukan pengecekan terhadap awak kendaraan baik dari sisi administrasi seperti kepemilikan SIM, STNK, KIR, dan KP," tambahnya.

Pitra menjelaskan, kegiatan rampcheck merupakan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dilaksanakan sesuai pedoman pelaksanaan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang terdiri tata cara pemeriksaan unsur administrasi dan unsur teknis dengan dilakukan secara terus-menerus sebagai tugas rutin di terminal penumpang dan terminal barang serta dilakukan secara insidental sesuai kebutuhan di tempat pool bus dan tempat wisata.

(Ati)-f

WARGA MISKIN GARAP TANAH KAS DESA

BKK Pertanahan untuk Pengentasan Kemiskinan di Kalurahan



Rembag Kaistimewan 'BKK Kalurahan Pertanahan untuk Pengentasan Kemiskinan'.

KR-Devid Permana

YOGYA (KR) - Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2021, terdapat 11 program strategis Gubernur yang salah satunya adalah soal pengadministrasian pertanahan. Bentuk pelaksanaan optimalisasi kegiatan tersebut (pengadministrasian pertanahan) dilakukan melalui pemanfaatan tanah kas kalurahan untuk keluarga (KK) miskin.

Sejumlah kalurahan di DIY telah mendapatkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pertanahan yang bersumber dari dana keistimewaan (danais), berupa program pemanfaatan tanah kas desa untuk pemberdayaan warga miskin. Kalurahan penerima BKK tersebut antara lain Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Bantul, dan Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo.

Lurah Sriharjo, Titik Istiyawatun Khasanah SIP menuturkan, Kalurahan Sriharjo telah dua kali mendapatkan BKK Pertanahan berupa program pemanfaatan tanah kas desa untuk pengentasan kemiskinan. Menurutnya, untuk mendapatkan BKK tersebut, pihaknya mengirimkan

terlebih dahulu proposal ke Paniradya Kaistimewan DIY, yang kemudian dilanjutkan pemetaan tanah kas desa.

"Kami berterima kasih kepada Gubernur DIY yang sudah memberikan BKK Pertanahan (yang bersumber dari danais) kepada kami, terutama warga miskin. Harapannya program ini betul-betul bisa mengentaskan kemiskinan, sehingga dana keistimewaan itu betul-betul istimewa," terang Titik dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'BKK Kalurahan Pertanahan untuk Pengentasan Kemiskinan'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (6/4) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY) dan Lana Spd (Lurah Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo) dipandu Wiji

Rachmadani.

Acara dimeriahkan special performance Asmaralaras dan Kendhali Rasa. Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti podcast rembag kaistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan cara mengunduhnya dari kolom chat di *channel* YouTube Paniradya.

Menurut Titik, tanah kas desa di Kalurahan Sriharjo ada yang dimanfaatkan untuk menanam bawang merah, padi yang semua penggarapnya (penerima manfaat) adalah keluarga miskin. Selain itu, ada beberapa lahan lagi di Padukuhan Sompok ditanami tanaman jahe. "Meskipun belum maksimal, tapi warga masih bisa panen, ke depan akan kita tingkatkan lagi," katanya.

Sedangkan Lana Spd menuturkan, bagi Kalurahan Kalirejo ini merupakan tahun pertama menerima BKK Danais. Sejumlah persiapan telah dilakukan, mulai dari persiapan regulasi dan menyiapkan 40 KK miskin yang akan melaksanakan kegiatan BKK di tanah kas kalurahan tersebut.

"Rencananya warga akan

menanam jagung yang periode panennya pendek. Selain itu juga pembelian terpal untuk kolam ikan lele guna pemberdayaan masyarakat. Semoga program ini berjalan lancar, berkembang dan bisa berkelanjutan," katanya.

Aris Eko Nugroho mengatakan, semua kalurahan yang ada di DIY (392 kalurahan) memungkinkan untuk mendapatkan alokasi BKK Pertanahan. Namun demikian, untuk saat ini yang diprioritaskan adalah kapanewon miskin dan pelaksanaannya tentu saja adalah warga/KK yang kategorinya miskin, sehingga diperlukan peran aktif para lurah untuk menjaga betul program ini agar tepat sasaran.

"Semua yang berkaitan dengan BKK Pertanahan ini harus ada proposal dulu yang menjelaskan keinginan lurah seperti apa, digunakan untuk apa dan perinciannya seperti apa. Tak kalah penting ada penerapan administrasi tanah desa, sehingga harapan kita pemanfaatan tanah desa sesuai regulasinya. Kalau tanah kas desa untuk pertanian ya digunakan untuk pertanian, kalau digunakan untuk non-pertanian ya harus izin kepada pemilik," katanya. (Dev)

TINGKATKAN GELIAT AKTIVITAS EKONOMI DIGITAL

Pasar Ramadan BRI Kembali Hadir



Suasana Pasar Ramadan BRI yang digelar tahun ini.

KR-Istimewa

JAKARTA (KR) - Bulan Ramadan tahun ini menjadi momentum spesial bagi masyarakat. Terutama setelah pemerintah resmi mengumumkan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pascacovid-19. Masyarakat kembali dapat beraktivitas normal termasuk dalam mengembangkan bisnisnya. Hal ini menjadi momentum bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk memperkuat daya jualnya.

Untuk mendukung dan memfasilitasi UMKM tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menggelar kegiatan tahunan "Pasar Ramadan Simpedes 2023" yang digelar pada 1–16 April 2023. Kegiatan tahunan berbentuk bazar tersebut pada tahun ini digelar di 4.281 titik seluruh Indonesia dan melibatkan lebih dari 48.000 pelaku UMKM. Melalui rangkaian kegiatan ini, BRI berkolaborasi dengan pelaku UMKM binaan setempat memberikan berbagai penawaran kepada masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian di daerah tersebut. Dari total titik bazar pada program ini, tersebar 379 titik yang dilaksanakan di tingkat kota/kabupaten (Pasar Ramadan Utama). Sementara 3.902 titik lainnya tersebar di tingkat kecamatan/desa (Pasar Ramadan Lokal).

Terkait hal tersebut, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan bahwa Pasar Ramadan BRI tahun ini juga menjadi ajang edukasi dan peningkatan literasi bagi pelaku UMKM dan masyarakat atas akses layanan digital perbankan melalui transaksi pembayaran non tunai

menggunakan QRIS BRI. "Selain menggerakkan aktivitas ekonomi, melalui Pasar Ramadan BRI ini, perseroan ingin meningkatkan literasi masyarakat terhadap layanan digital perbankan. Dengan begitu diharapkan juga dapat mendorong tingkat inklusi layanan digital. Karena pada dasarnya digitalisasi memudahkan nasabah dan mampu meningkatkan efisiensi," jelas Supari.

Pelaksanaan Pasar Ramadan BRI ini juga sejalan dengan optimisme UMKM yang semakin meningkat pada kuartal IV 2022 lalu. Sebagaimana ditunjukkan dalam hasil riset Indeks Bisnis (IB) UMKM BRI yang naik dari level 130,2 ke 105,9. Dari sini juga diketahui bahwa para pelaku UMKM melihat aktivitas selama satu kuartal ke depan masih sangat baik.

"Dengan optimisme pelaku UMKM, aktivitas usaha dan ekonomi akan cepat recovery dan target pertumbuhan ekonomi nasional dapat tercapai. Dengan begitu, BRI juga optimistis mampu mendorong keberlanjutan bisnis UMKM," tambah Supari. Dalam mendukung ekosistem digital, BRI juga mengembangkan pemberdayaan terhadap UMKM berbasis online. Hingga Februari 2023, BRI telah melakukan berbagai macam bentuk pemberdayaan UMKM, salah satunya dengan self assessment naik kelas



Berbagai jajanan yang di jual di Pasar Ramadan

yang dapat diakses LinkUMKM oleh lebih dari 2,3 juta pelaku UMKM. Platform ini bisa diakses gratis, baik melalui website linkumkm.id maupun aplikasi yang dapat diunduh di google playstore.

Sebagai journey pemberdayaan kepada UMKM, BRI juga mendorong pelaku UMKM binaan masuk ke dalam ekosistem digital atau market place dalam rangka memperluas akses pasar. Beberapa kolaborasi pengembangan ekosistem diwujudkan melalui sinergi dengan Pasar Rakyat Indonesia (PARI) yang berfokus kepada pasar komoditas. (Sal)